

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan jasa merupakan suatu perusahaan dimana yang segala aktivitas usahanya tidak lagi memproduksi atau memproses bahan baku guna dijadikan bermacam-macam bentuk dan model produksi melainkan aktivitas usahanya hanya menyediakan pelayanan jasa-jasa tertentu untuk memperoleh pendapatan. Adanya kemajuan teknologi informasi yang sudah canggih ini menuntut perusahaan jasa agar bisa berkembang pesat dan lebih berinovasi supaya dapat mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dalam dunia bisnis. Seperti yang sedang terjadi di Indonesia, pada saat ini sedang berkembang pesat kemajuan teknologi khususnya dalam bidang penerbangan, baik dalam penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Upaya untuk dapat bersaing dalam dunia penerbangan salah satunya meningkatkan kualitas layanan yang baik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Layanan perusahaan jasa penerbangan yang dibutuhkan saat ini yaitu *Ground Handling*.

Pengertian dari *ground handling* sendiri yaitu sebuah aktivitas perusahaan jasa penerbangan yang sangat berkaitan dengan penanganan serta pelayanan terhadap para penumpang berikut bagasinya, kargo, pos, peralatan pembantu pergerakan pesawat di darat dan ketika pesawat terbang itu sendiri selama berada di bandara, untuk keberangkatan maupun kedatangan (*departure*) maupun kedatangan (*arrival*) (Suharto, 2009). Layanan *ground handling* ini memiliki peran sebagai *support service center* dimana yang berguna untuk membantu jalannya

operasi penerbangan bagi segmen *full-service carrier* maupun *low-cost carrier* pada maskapai penerbangan domestik maupun internasional. Layanan professional tersebut tidak lepas dari unsur layanan keamanan, keselamatan, kehandalan, dan ketepatan waktu (*Gapura Angkasa Official Website - Airport Services*, n.d.). Perusahaan jasa yang bergerak dalam dunia penerbangan dan menyediakan adanya layanan *ground handling* di Indonesia salah satunya yaitu PT. Gapura Angkasa.

Pada era globalisasi ini, dimana persaingan dunia bisnis semakin kompleks pastinya akan membuat setiap entitas bisnis salah satunya PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya dituntut agar bisa meningkatkan kualitas untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan supaya PT. Gapura Angkasa bisa *survive* dalam menjalankan aktivitas usahanya dan agar tujuan perusahaan untuk mencari keuntungan dapat tercapai. Pendapatan PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya ini berasal dari penerimaan kas atas jasa atau layanan yang telah digunakan oleh pelanggan. Sebagai mana dijelaskan dalam PSAK no 2 paragraf ke enam, bahwa “Kas terdiri dari saldo kas (*Cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat *liquid*, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas” (IAI, 2009).

Pada sistem penerimaan kas yang baik semua transaksi penerimaan atau pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui kas bank sedangkan untuk penerimaan kas maupun pembayaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui kas kecil. Penerimaan kas sendiri terdiri dari aliran kas masuk

dan aliran kas keluar. Penerimaan kas terdapat dari penerimaan yang diperoleh dari adanya jasa *ground handling*, pembayaran jasa kargo dan pergudangan, pembayaran atas penyewaan armada, pembayaran jasa *airport service assistant* atau sering dikenal dengan istilah *Joumpa Airport Assistance*, dan atas pembayaran jasa lainnya. Banyaknya transaksi dari penerimaan kas yang terjadi pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya ini dapat menyebabkan tindakan terjadinya kesalahan pencatatan kas karena masih terdapat beberapa transaksi penerimaan kas yang sudah dicatat namun masih ada biaya yang belum dimasukkan. Selain itu masih terdapatnya transaksi-transaksi yang tidak diketahui asalnya dan atas pembayaran apa. Adanya dana anggaran untuk operasional setiap minggu yang diberlakukan dari kantor pusat terkadang masih terdapat sisa dana dan selisih dana tersebut dicatat pada penerimaan bank. Selisih dana anggaran yang telah diberikan pusat setelah disesuaikan atas pembayaran sesuai dengan rincian yang disetujui, maka dana tersebut akan ditarik kembali oleh kantor pusat. Penarikan sisa dana operasional tersebut seharusnya dicatat pada pengeluaran bank.

Hal ini harus lebih diperhatikan karena kas dapat menyebabkan adanya perbedaan selisih saldo. Jadi dibutuhkan sistem dan prosedur penerimaan kas yang baik agar kesalahan terhadap pencatatan penerimaan kas dapat diminimalisir. Pentingnya sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas bagi sebuah perusahaan membuat penulis ingin mengetahui lebih mendalam, apakah prosedur penerimaan kas atas jasa *ground handling* ini sudah diterapkan secara baik dan efisiensi pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui apakah dokumen-dokumen dalam sistem penerimaan kas pada semua kegiatan

transaksi yang ada apakah sudah sesuai dengan teori yang ada. Sistem dan prosedur yang baik dalam penerimaan kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan untuk mengetahui laba yang diperoleh sehingga bisa mencapai tujuannya. Maka dari masalah yang terjadi judul yang dapat diambil adalah **“EVALUASI PENERIMAAN KAS ATAS JASA GROUND HANDLING PADA PT. GAPURA ANGKASA CABANG SURABAYA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah yang penting yang perlu dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana siklus penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pencatatan penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya?
3. Apa penyebab perbedaan pencatatan atas penerimaan kas pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang akan dibahas, oleh sebab itu dapat dirumuskan tujuan pentingnya dengan diadakan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui siklus penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya.

2. Untuk dapat mengetahui prosedur pencatatan penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya.
3. Untuk dapat mengetahui perbedaan pencatatan atas penerimaan kas pada PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Instansi (PT. Gapura Angkasa Cabang Surabaya)

Pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana bagi perusahaan untuk membantu evaluasi bahwa sistem dan prosedur penerimaan kas pada perusahaan sudah dalam kondisi yang baik atau kurang baik agar dapat mencapai tujuan utama perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Pada penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tambahan mengenai sistem dan prosedur penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* bagi pembaca yang akan mengadakan pengamatan lebih lanjut khususnya yang masih berhubungan dengan akuntansi.

3. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang sistem dan prosedur penerimaan kas atas pendapatan jasa *ground handling* yang ada di perusahaan jasa penerbangan. Serta untuk

menjadikan tambahan koleksi perpustakaan bahkan referensi untuk mahasiswa/mahasiswi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang akan mengadakan penelitian yang sama dengan judul yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari serta mendukung penelitian,

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat mengenai gambaran subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subjek penelitian, dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description* dan profil usaha. Pada sub bab hasil penelitian

akan dijelaskan hasil-hasil penelitian mengenai prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas, dan sistem pengendalian internal serta *flowchart*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan, saran bagi perusahaan, saran bagi peneliti selanjutnya, dan implikasi penelitian. Saran penelitian selanjutnya ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik yang sama namun dengan perusahaan yang berbeda. Dan implikasi penelitian ditujukan pada perusahaan yang berupa masukan tambahan untuk manajemen dalam melakukan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.